

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian skripsi yang berjudul “Perkembangan Kesenian Lenong Sinar Pusaka Cibubur Jakarta tahun 1996-2007” diketahui bahwa kesenian Lenong merupakan seni pertunjukan rakyat yang didalamnya terdapat unsur seni musik, seni bela diri dan seni peran.

Perkembangan pada kesenian Lenong mengalami pasang surut dalam perjalanannya meskipun keberadaan kesenian Lenong Sinar Pusaka telah berlangsung lama dan dijadikan ciri khas kesenian masyarakat Betawi,

Pengaruh budaya modern yang dikemas dalam bentuk media komunikasi dan informasi ikut mempengaruhi turunnya apresiasi masyarakat terhadap keberadaan kesenian yang bersifat tradisional seperti lenong. Hadirnya masyarakat pendatang juga mengakibatkan hilangnya rasa kepemilikan terhadap nilai-nilai budaya dari mana mereka berasal dan berupaya untuk mengembangkan budayanya, sehingga lambat laun kebudayaan pendatang tersebut kemungkinan bisa dapat lebih berkembang dibandingkan kebudayaan asli daerah setempat.

Untuk mengantisipasi agar kesenian ini tidak terkikis dengan kesenian modern dan kurang peminatnya, maka para seniman mengeluarkan sedikit inovasi baru dengan memodifikasi salah satu seperangkat alat musik Gambang Kromong yaitu penambahan dua waditra Gambang dan dikolaborasikan dengan alat musik modern.

Kesenian lenong perlu dijaga keberadaannya dan kelestariannya. Upaya-upaya pelestarian kesenian Lenong terus digalakan oleh berbagai pihak terutama para seniman dan masyarakat Cibubur. Para seniman terus berupaya menjaga kesenian Lenong agar tetap lestari, bahkan melakukan pengembangan dengan berbagai pengemasan yang lebih menarik sehingga masyarakat betawi dan non betawi lebih tertarik dan perhatian terhadap kesenian tersebut. Upaya pelestarian yang dilakukan oleh seniman dan masyarakat juga perlu mendapat dukungan dari pihak pemerintah daerah dengan membantu dan memfasilitasi upaya pelestarian kesenian Lenong.

5.2.Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka turut melestarikan kesenian Lenong sebagai warisan leluhur masyarakat Betawi, maka penulis memiliki beberapa masukan atau saran kepada pemerintah maupun seniman diantaranya:

- a. Pengembangan dan pelestarian kesenian Lenong saat ini perlu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya generasi muda melalui Dinas Pendidikan dengan cara memasukkan pengetahuan kesenian tradisinal baik secara teori maupun praktek ke dalam kurikulum melalui tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas.

- b. Tiap-tiap grup kesenian di Jakarta sebagai wadah pelestarian kesenian Lenong, hendaknya agar selalu tetap mempertahankan nilai keaslian dan juga eksistensinya dalam mempertunjukan kesenian Lenong.
- c. Kepada pelaku seni di antaranya ketua dan pemimpin kesenian Lenong serta para personilnya, kiranya perlu dilakukan pembenahan susunan sajian dan penataan kembali manajemen organisasi dengan langkah-langkah yang tepat sehingga penyajian keseluruhannya akan lebih menarik lagi.
- d. Pelaku kesenian Lenong hendaknya melakukan sistem pewarisan dini yang utuh dan berkesinambungan yaitu dengan cara mengajarkan kesenian Lenong pada anak-anaknya atau generasi muda di lingkungannya.
- e. Mengemas kesenian Lenong dengan cara mengikuti atau menyesuaikan terhadap perkembangan zaman, ilmu teknologi, budaya setempat, dan lingkungan masyarakat dengan tidak mengesampingkan nilai budaya yang mendasar dari kesenian Lenong.